

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha peternakan saat ini memiliki potensi sangat besar terutama peternakan ayam petelur. Usaha ayam petelur merupakan usaha yang tujuannya untuk menghasilkan telur konsumsi. Dalam industri usaha perunggasan saat ini peternakan ayam petelur mengalami perkembangan yang sangat pesat, hal ini karena didorong oleh kondisi sektor pertanian yang menyediakan bahan pakan yang dibutuhkan untuk industri peternakan.

Ayam petelur merupakan jenis ayam yang diambil telurnya. Ayam petelur yang dikenal di Indonesia mempunyai dua jenis yaitu ayam ras petelur dan ayam buras petelur. Ayam petelur yang menghasilkan telur konsumsi merupakan ayam petelur yang ditanamkan di Indonesia. Seiring meningkatnya permintaan masyarakat terhadap telur konsumsi populasi ayam petelur juga semakin meningkat dari tahun ke tahun. Menurut Direktorat Jenderal Peternakan, dalam kurun waktu 2000-2012 populasi ayam ras di Indonesia mengalami rata-rata peningkatan sebesar 0,61%. Namun peningkatan populasi tersebut belum diiringi dengan peningkatan produktivitas ayam petelur. Oleh karena itu perlu dilakukan usaha peningkatan salah satu dengan cara sistem pemeliharaan yang baik dan benar.

Dalam manajemen pemeliharaan ayam secara umum ada aspek pokok yang harus diperhatikan dan diterapkan pada ayam agar ayam yang dipelihara tumbuh dengan sehat dan berproduksi maksimal. Beberapa aspek pokok diantaranya yaitu manajemen pemeliharaan yang baik, sistem perkandang, manajemen pakan dan nutrisi, manajemen air, dan program kesehatan (Purwaningsih, 2014). Tahap pemeliharaan starter merupakan tahap pemeliharaan yang paling kritis karena DOC memerlukan perhatian dan penanganan yang ekstra. Pada periode starter ini terjadi pertumbuhan gastrointestinal, perkembangan sistem kekebalan tubuh, dan perkembangan sistem

pernapasan. Sedangkan sistem pemeliharaan grower merupakan tahap pertumbuhan yang cepat tujuannya adalah menyiapkan ayam menjelang dara (pullet). Tahap selanjutnya yaitu tahap pemeliharaan pre layer yang merupakan tahapan ayam menuju kematangan organ reproduksi. Program pakan dan pencahayaan yang tepat akan menentukan awal masa berelur pada fase layer. Pada fase layer hal yang perlu diperhatikan adalah luas kandang karena akan sangat mempengaruhi kenyamanan ayam. Kandang berfungsi untuk melindungi ternak dari panas dan hujan, dan mempermudah tatalaksana serta melindungi dari hewan predator (Ananda et al., 2022). Begitupun dengan pengendalian penyakit yang meliputi program pencegahan harus dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ada. Selain itu juga perlu diperhatikan dalam penanganan dan pengelolaan limbah baik, dimana dalam penanganan dan pengelolaan limbah dapat mencegah terjadinya pencemaran penyakit pada ternak dan pada lingkungan sekitar.

Limbah kotoran ayam sangat berdampak negatif terhadap kesehatan manusia dan lingkungan sekitar dan juga berdampak negatif terhadap ternak yang dapat menyebabkan produktivitas menurun (Harahap et al., 2019). Limbah hasil ayam layer dapat diolah menjadi

Beberapa pengolahan limbah yaitu adalah pembuatan kompos, biogas, bokasi, dan masih banyak pengolahan limbah lainnya. Salah satu pemanfaatan limbah kotoran sebagai pupuk kompos dapat menyehatkan dan menyuburkan lahan pertanian. Oleh karena itu pengelolaan limbah menjadi banyak manfaat dalam mengurangi pencemaran lingkungan.

1.2 Tujuan Dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

1. Memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja di bidang ayam petelur atau layer.
2. Mampu membandingkan pengetahuan teori yang sudah didapat dengan praktik yang dilakukan di lapangan.

3. Menambah pengetahuan dan wawasan di bidang peternakan khususnya ayam petelur/layer.

1.2.2. Tujuan khusus Magang

1. Mengetahui manajemen pemeliharaan ayam petelur di supermama farm.
2. Mengetahui manajemen perkandangan ayam petelur di supermama farm.
3. Memahami tatalaksana perkandangan close house di supermama farm.
4. Memahami penanganan limbah ayam peelur di supermama farm.

1.2.3. Manfaat Magang

1. Memahami tatalaksana ayam petelur atau layer yang ada di supermama farm.
2. Memeroleh keterampilan praktis yang ada di lapangan.
3. Mendapatkan pengalaman nyata di bidang ayam petelur yang dapat digunakan di dunia nyata.

1.3 Lokasi Dan Jadwal Kerja

1.3.1. Lokasi

Lokasi magang di UD. Supermama Farm Banyuwangi di Dusun Mojoroto Desa Tegalsari Kecamatan Tegalsari (RT.04/RW.02). kabupaten banyuwangi.

1.3.2. Jadwal Kerja

Magang dilaksanakan pada tanggal 01 agustus sampai 30 november 2022. Kegiatan magang ini di lakukan di hari senin-jumat dan libur di hari sabtu dan minggu. Kegiatan di mulai dari pukul 07:00-15:00 wib.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik Langsung

Praktik langsung yakni dengan memperoleh data langsung dengan melakukan kegiatan atau pekerjaan secara langsung di lapangan dengan menganalisis, mengamati dan ikut melaksanakan kegiatan pemeliharaan ayam ras

petelur sehingga memehai cara pelaksanaannya di lapangan atau keadaan sebenarnya.

1.4.2 Observasi

Pengamatan lapang dilakukan secara langsung dengan cara mengikuti segala kegiatan yang diperintahkan oleh perusahaan. Kegiatan yang dilakukan yaitu dimulai dari pemberian pakan dan minum, manajemen perkandangan dan lighting, program kesehatan, penimbangan berat badan, manajemen keseragaman, seleksi, penanganan telur, pemasaran hingga afkir. Melakukan diskusi dan evaluasi mengenai kegiatan yang telah dilakukan dan dilakukan tanya jawab dengan manajer guna menambah wawasan ilmu pengetahuan yang belum di dapat di perkuliahan.

1.4.3 Wawancara

wawancara dilakukan tanya jawab secara langsung yang berkaitan dengan materi magang. Melakukan diskusi dengan manager, pembimbing lapang dan karyawan. Metode ini dilakukan guna memperoleh data dan mempelajari sistem pemeliharaan ayam petelur dan manajemen perkandangan serta manajemen kesehatan yang telah terjadwal, dan juga untuk mengetahui sejarah perusahaan beserta dengan organisasi perusahaan.

1.4.4 Dokumentasi

Metode pengambilan gambar diseluruh kegiatan yang di lakukan ketika pengambilan data dan digunakan untuk melihat foto kegiatan pada saat melaksanakan magang, hal ini dilakukan mulai dari awal pelaksanaan magang sampai dengan selesai magang.

1.4.5 Studi Pustaka

Mengumpulkan sebanyak banyak informasi dari literasi-literasi tentang ayam petelur yang bertujuan untuk sebagai penunjang serta membandingkan standarisasi peternakan dalam segi teori dan praktik lapang.